

Kapan Umrah Tidak Sah? 5 Kesalahan Fatal yang Wajib Dihindari

CAUTION

COMMON UMAH MISTAKES IN 2025



Umrah adalah ibadah mulia yang memerlukan pemahaman rukun, syarat, dan adab. Namun, ada beberapa kesalahan mendasar yang dapat **membatalkan umrah** Anda. Berikut lima hal utama yang harus diwaspadai, lengkap dengan solusi agar ibadah sah dan diterima.

1. Rukun Umrah Tidak Dilaksanakan dengan Sempurna

Umrah memiliki **empat rukun**: (1) niat ihram dari miqat, (2) thawaf tujuh putaran mengelilingi Ka'bah, (3) sa'i tujuh lintasan antara Shafa-Marwah, dan (4) talahul (cukur/memotong rambut). Jika salah satu rukun terlewat atau dilakukan tidak lengkap—misalnya thawaf hanya 6 putaran atau talahul diundur sebelum sa'i selesai—maka umrah **tidak sah** dan harus diulang. Selalu cek jumlah thawaf dan lintasan sa'i secara mandiri meski telah bergabung dalam kelompok.

Baca Juga : [Tata Cara Shalat di Maqam Ibrahim: Sunnah Rasul yang Sering Terlewatkan](#)

2. Melanggar Larangan Ihram Tanpa Menebus dengan Fidyah

Setelah berniat ihram, jamaah dilarang menggunakan wewangian, memotong kuku atau rambut, berburu, berhubungan suami-istri, dan mengenakan pakaian berjahit (untuk pria). Pelanggaran **sengaja** tanpa fidyah (denda) menimbulkan **batal atau cacat** ibadah umrah. Misalnya, menyemprot parfum saat ihram diikuti tanpa menyembelih kambing atau berpuasa tiga hari, maka umrah dianggap **tidak sah** menurut mayoritas ulama. Fidyah harus diniatkan dan dilaksanakan segera.

3. Salah Niat atau Berniat Setelah Melewati Miqat

Niat umrah wajib dilafazkan (minimal dalam hati) di titik miqat—seperti Bir Ali bagi jamaah dari Madinah. Jika niat terlambat diucapkan setelah melewati miqat (misalnya di hotel), umrah **batal**, kecuali jamaah kembali ke miqat atau membayar dam. Penting memahami batas miqat di darat maupun udara dan mengucapkan lafaz:

“Labbaykallahumma ‘umrah.”

4. Meninggalkan Sa’i atau Thawaf karena Kelelahan

Berhenti total sebelum menyelesaikan **tujuh putaran thawaf** atau **tujuh lintasan sa’i** membatalkan umrah. Istirahat sejenak diperbolehkan, tetapi jamaah wajib menyelesaikan urutan dan jumlah rukun. Bagi yang kesulitan berjalan, gunakan kursi roda atau minta bantuan pendamping agar ibadah tetap sah.

5. Berihram tanpa Memahami Larangan yang Mengiringinya

Ketidaktahuan tentang larangan ihram—seperti sabun wangi, memotong kuku, atau menggunting rambut sebelum tahalul—bukan alibi pembebasan. Jamaah tetap terkena **fidyah** atau **dam** jika melanggar. Pelajari larangan dasar ihram sebelum berangkat dan terus ingatkan diri selama mengerjakan umrah.

Solusi Jika Umrah Dinyatakan Tidak Sah

1. **Ulangi Umrah:** Kembali ke miqat, berniat ulang, dan pastikan semua rukun terlaksana.
2. **Bayar Fidyah/Dam:** Jika pelanggaran larangan ihram, tunaikan fidyah sesuai ketentuan (sembelih kambing atau puasa).
3. **Konsultasi dengan Pembimbing:** Segera hubungi mutawwif untuk verifikasi kesalahan dan langkah perbaikan.
4. **Perbanyak Doa dan Taubat:** Sebagai ikhtiar spiritual agar amalan diterima.

Dengan memahami dan menghindari lima kesalahan di atas, umrah Anda insyaAllah menjadi ibadah yang sah, khusyuk, dan penuh keberkahan.

Terima kasih telah membaca




Umrah BERSAMAMU

 YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!